



Article History:

Submitted:
05-07-2021
Accepted:
10-09-2021
Published:
17-12-2021

STUDENT'S INTEREST ON THE SPORT INDUSTRY

MINAT MAHASISWA TERHADAP INDUSTRI OLAHRAGA

Fikri Khoirudin¹, Vega Mareta Sceisarriya²

^{1,2}STKIP PGRI TRENGGALEK

fikrikhoirudin13@gmail.com

vegamareta@gmail.com

URL: <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/penjas/article/view/1921>

DOI: <https://doi.org/10.32682/bravos.v9i4.1921>

Abstract

Students' interest in seizing opportunities in the sports industry is massive at this time. The research conducted in this study is a type of descriptive research with qualitative and quantitative approaches. Data collection techniques using student response questionnaires. Data analysis in this study used the mean and percentage formulas. The population in this study were active students of the Penjaskesrek study program STKIP PGRI Trenggalek who had returned the appropriate questionnaires distributed by researchers via google form, a total of 30 students. The results of the research that has been done, the results of data analysis, description, and discussion can be concluded that the interest of the Students of the Physical Education Study Program for Health and Recreation STKIP PGRI Trenggalek is very high with a percentage of 63% very interested and a percentage of 37% interested in the sports industry. Based on the results of the study, it can be concluded that the interest of students in the Physical Education and Recreational Health and Recreation Study Program STKIP PGRI Trenggalek is very high or very interested in the sports industry.

Keywords: *interests, students, sports industry*

Abstrak

Minat mahasiswa dalam menangkap peluang pada industri olahraga di perkembangan zaman secara masif saat ini. Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket respon mahasiswa. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus mean dan persentase. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi penjaskesrek STKIP PGRI Trenggalek yang telah mengembalikan angket sesuai yang di sebar oleh peneliti melalui *google form* sejumlah 30 mahasiswa. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan, hasil analisis data, deskripsi, dan pembahasan dapat diambil kesimpulan minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STKIP PGRI Trenggalek adalah sangat tinggi dengan persentase 63% sangat berminat dan persentase 37% berminat terhadap industri



olahraga. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STKIP PGRI Trenggalek adalah sangat tinggi atau sangat berminat terhadap industri olahraga.

Kata kunci: *minat, mahasiswa, industri olahraga*

Pendahuluan

Saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat membawa perubahan yang luar biasa di berbagai bidang, dan bidang pendidikan salah satunya. Manusia bahkan akan hidup dalam ketidakpastian global, sehingga manusia harus mampu memprediksi masa depan yang sangat cepat berubah (Ghufron, 2018). Mahasiswa stkip olahraga, kesehatan dan hiburan Pgri Trenggalek harus benar-benar mempersiapkan industri olahraga agar dapat mengikuti perkembangan pesat yang terjadi sekarang dan yang akan datang, bukan tertinggal. Pitts, Fielding, dan Miller (1994) mendefinisikan industri olahraga dalam jurnal (Nugroho, n.d.) sebagai produksi semua barang, jasa, tempat, orang, dan alasan yang berhubungan dengan olahraga yang diberikan kepada pelanggan. Banyak hal yang dapat meningkatkan kualitas hidup (fisik dan mental).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, olahraga dibagi menjadi tiga kategori yaitu olahraga pendidikan, olahraga prestasi, dan olahraga rekreasi (Kusuma et al., 2015). Pendidikan harus merespon dan beradaptasi, bahkan menciptakan inovasi, untuk memperoleh output yang berkualitas yang dapat menjawab tantangan zaman dan bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat. Harapan untuk diterima dunia kerja tentu tidak salah, namun tidak dapat dipungkiri bahwa kesempatan kerja sangat terbatas dan tidak berbanding lurus dengan lulusan lembaga pendidikan dasar, menengah, dan tinggi (Junaidi, 2018). Dalam dunia pendidikan sangat penting untuk mengontrol minat siswa, karena jika tidak ada minat belajar maka proses belajar akan sangat sulit. Hal ini erat kaitannya dengan hasil belajar yang diminati dan juga menjadi acuan hasil belajar siswa.

Minat dapat menjadi motivasi atau pendorong bagi seseorang untuk melakukan sesuatu (Putra et al., 2017). Sumber daya manusia sangat penting bagi keberhasilan pelaksanaan pembelajaran. Tentunya guru dan dosen harus memiliki kemampuan dan *soft skill* yang kuat, antara lain: berpikir kritis, kreativitas, komunikasi dan kolaborasi. Peran guru dan dosen sebagai panutan untuk menyebarkan semangat dan inspirasi (Industri et al., 2019). Ada beberapa hal yang dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa agar dapat menjadi handal dan berdaya saing di era industri olahraga saat ini. (Wiyanto, 2019) Menurut saya persiapan yang bisa dilakukan antara lain mempersiapkan mata kuliah atau materi yang dapat membentuk kemampuan lulusan (mahasiswa) sehingga mampu menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang. Minat timbul karena adanya perasaan senang dan bersifat dinamis berdasarkan minat terhadap jenis kegiatan tertentu.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa perasaan senang seseorang akan menimbulkan dorongan-dorongan dalam dirinya untuk segera aktifitas.

Kendala bagi mahasiswa setelah lulus adalah karena ketidaksesuaian minat dan bakat, kesalahan profesional atau basis pengetahuan yang tidak memadai, mereka tidak dapat memaksimalkan apa yang telah mereka peroleh di tahap perkuliahan, sehingga mereka seolah tidak memiliki niat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Hal ini menjadi salah satu kendala bagi mahasiswa untuk lebih mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja. Dari uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana minat mahasiswa dalam menangkap peluang di industri olahraga dalam perkembangan skala besar di era saat ini.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Sifat Penelitian Dilihat dari segi sifatnya, penelitian ini metodenya adalah penelitian deskriptif, artinya penelitian yang menggambarkan objek tertentu dan menjelaskan hal hal yang terkait dengan atau melukiskan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik populasi tertentu dalam bidang tertentu secara factual dan cermat. (Sudjana, 2003) Metode Penelitian deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau suatu kejadian yang terjadi pada saat sekarang dalam bentuk angka-angka yang bermakna.

Penelitian ini merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala atau fenomena yang terjadi pada minat mahasiswa program studi penjas kesrek stkip pgri trenggalek terhadap industri olahraga. Jenis Penelitian Penelitian ini adalah jenis penelitian adalah menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif sebagai metodologi penelitiannya (Sugiyono, 2013). Jenis penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara pencatatan dan penganalisaan data hasil penelitian secara eksak dengan menggunakan perhitungan statistik (Margareta, 2013).

Metode pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini menggunakan metode angket. Sementara itu angket yang peneliti digunakan adalah angket respon mahasiswa. Data yang sudah berhasil diperoleh dari angket tersebut, kemudian dianalisis dengan cara menghitung rata-rata skor yang diperoleh. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan ketentuan dibawah ini:

Tabel 1. Pedoman Pemberian Skor Angket Kevalidan

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3

Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Setelah data berhasil dikumpulkan kemudian menghitung hasil data dan mengubahnya ke dalam presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah mendapatkan persentase yang telah diperoleh, kemudian data tersebut diolah ke dalam kalimat yang bersifat kualitatif. Setelah tahapan-tahapan tersebut maka skala presentasi tersebut dapat ditulis sebagai berikut:

Tabel 2. Skala presentase kriteria kualitatif

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$60 < \text{SKOR} \leq 80$	Sangat Minat	19	63%
2	$40 < \text{SKOR} \leq 60$	Minat	11	37%
3	$20 < \text{SKOR} \leq 40$	Tidak Minat	0	0%
4	≤ 20	Sangat Tidak Minat	0	0%

Berdasarkan tabel skala presentase di atas, maka kini bisa ditarik kesimpulan bahwa dalam pengambilan keputusan yang dapat digunakan sebagai ketetapan indikator keberhasilan dan kevalidan melalui validasi ahli materi Penjas.

Hasil dan Pembahasan

Minat yang besar akan memberikan daya tarik dan rasa senang serta senantiasa konsisten dalam melakukan aktivitas. Jika seseorang memberikan minat terhadap sesuatu akan menjadikan motivasi yang kuat untuk selalu bergerak aktif dengan sesuatu yang di minati. Maka jika seseorang tersebut berminat untuk menekuni suatu bidang ia akan mempelajari dan bersedia menekuni kegiatan tersebut dengan di dasari minat yang besar yang mungkin dijadikan alat untuk mencapai tujuan menjadi seorang pelaku industri terbaik. Oleh karena itu tujuan sangat penting dalam memahami tingkah laku seseorang terhadap minat terhadap industri olahraga. Selain karena tujuan, minat juga dapat muncul karena bertambah luas lingkungan seseorang dan semakin banyak

dia berhubungan dengan seseorang di luar lingkungan untuk menambah wawasan terhadap minatnya. Berdasarkan data yang diperoleh ternyata faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa terhadap industri olahraga karena pada dirinya sendiri dan dukungan dari lingkungannya dan adanya fasilitas yang memadai.

Dengan adanya motivasi dan dukungan cita-cita yang kuat dalam diri seseorang maka akan dapat membesarkan minat itu terhadap suatu obyek. Motif erat kaitanya dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam menentukan tujuan itu dapat di sadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan harus mampu berbuat. Sedang yang menjadi penyebab adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak. Pada umumnya motivasi mahasiswa tidak lagi banyak dikuasai oleh dorongan dari dalam tetapi juga oleh dorongan dari luar seperti dukungan keluarga, lingkungan pendidikan dan bagaimana cara guru atau dosen memberikan motivasi maupun mengenalkan industri olahraga kepada mahasiswa dan berusaha melengkapi fasilitas terhadap suatu obyek. Dukungan dari dosen untuk ikut serta memberikan arahan merupakan juga salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa pada industri olahraga, mahasiswa berminat pada industri olahraga karena adanya faktor komunikasi yang bisa menambah berbagai wawasan.

Faktor lingkungan tempat tinggal siswa juga dapat menjadi faktor yang sangat mempengaruhi terhadap minat bermain sepakbola pada siswa. Dengan tersedianya fasilitas yang lengkap dilingkungan sekolah maupun daerahnya maka akan menumbuhkan minat pada siswa terhadap suatu obyek. Lancar tidaknya suatu aktivitas olahraga tergantung pada lengkap tidaknya fasilitas yang ada.

Maka di peroleh hasil dari penelitian yang dilakukan adalah minat mahasiswa program studi penjas kesrek stkip pgri trenggalek adalah 19 mahasiswa yang memiliki persentase 63% sangat minat dan 11 mahasiswa dengan persentase 37% berminat terhadap industri olahraga.

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diatas, hasil analisis data, deskripsi, dan pembahasan dapat diambil kesimpulannya bahwa dari indikator faktor yang ada pada dirinya sendiri maupun lingkungan daerahnya dan fasilitas - fasilitas yang mendukung minat Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi STKIP PGRI adalah sangat tinggi atau sangat berminat terhadap apa itu industri olahraga.

Daftar Pustaka

Ghufron, G. (2018). Revolusi Industri 4.0: Tantangan, Peluang, Dan Solusi Bagi Dunia Pendidikan. *Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2018*, 1(1), 332–337.

- Industri, E. R. A. R., Risdianto, E., & Cs, M. (2019). *Analisis Pendidikan Indonesia DI*. 1–16.
- Junaidi, I. A. (2018). Pengetahuan Entrepreneurship Terhadap Aplikasi Dalam Bidang Olahraga. *Jendela Olahraga*, 3(2), 93–100. <https://doi.org/10.26877/jo.v3i2.2638>
- Kusuma1, I. J., Nurcahyo2, P. J., W, B. S., & Rifqi Festiawan4, N. K. (2015). Potensi Pengembangan Sport Tourism Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Pengaruh Harga Diskon Dan Persepsi Produk Terhadap Nilai Belanja Serta Perilaku Pembelian Konsumen*, 7(9), 27–44.
- Margareta, S. (2013). Study Deskriptif Analisis Kuantitatif. *Repository UPI*, 40–50.
- Nugroho, S. (n.d.). *OLAHRAGA*.
- Putra, H. B., Asim, A., & Hariyanto, E. (2017). Perbedaan Pengaruh Gaya Mengajar Komando Dengan Gaya Mengajar Latihan Terhadap Minat Peserta Didik Pada Pembelajaran Permainan Bola Voli Kelas X Madrasah. *Gelombang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 1(2), 252.
- Sudjana. (2003). *Teknik Analisis Regresi Dan Korelasi Bagi Peneliti*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*.
- Wiyanto, A. (2019). *Pendidikan Jasmani dan Olahraga Sebagai Bekal Bidang Wirausaha Dalam Menghadapi Era 4 . 0*. 4–7.